

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTORIK HALUSANAK USIA DINI USIA
5-6 TAHUN DI RA AL - FURQON MADINA**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH

ROSMIDAR RKT

NIM: 220030031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosmidar RKT
NIM : 22030031
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak usia Dini
Tempat/ Tgl Lahir : Dalan Lidang, 10 Juni 2004
Alamat : Dalan Lidang, Kec. Panyabungan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
"Implementasi Kegiatan Kolase sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di RA Al-Furqon Madina" adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya



Rosmidar RKT
NIM. 22030031

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Rosmidar Rkt** Nim: 22030031 dengan judul: **"Implementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun di RA- Al Furqon Madina"** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 24 Juli 2026

Pembimbing I



Kholidah Nur.S.Ag.M.A
NIP. 19741012203122005

Pembimbing II

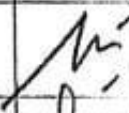
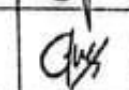


Annisa Wahyuni .M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Kegiatan Kolasi Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Al-Furqon Madina" a.n Rosmidar, NIM. 22030031, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 06 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji I		14/08/26
2	Dr.Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		14/8'26
3	Kholidah Nur, S.Ag, M.A NIP. 197410121003122005	Penguji III		14/8.26
4	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji IV		14/8.26

Panyabungan, 14 Agustus 2026

Kepada Yth,
Ketua STAIN Mandailing Natal





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rosmidar Rkt
 NIM : 22030031
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun di RA- Al Furqon Madina
 Pembimbing I : Kholidah Nur,S.Ag.M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
25/07/26	1. Penulis Kata Pengantar. 2. Abstrak sesuai dengan ketentuan jumlah kata, SPK, daftar isi, dan daftar tabel.		
28/07/2026	tempat penelitian, sub judul, sumber data, kualifikasi, ketepatan pendataan struktur (tabel dan daftar isi).		
30/07/2026	Setiap tabel harus tertera nama 1. kata yang sudah tertera di judul 1. 4 2. kata yang sudah tertera di judul 1. 4 3. kata yang sudah tertera di judul 1. 4		
31/07/26	ACC		

Panyabungan,
Ketua Prodi PIAUD

2026

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 19910812019082001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rosmidar Rkt
NIM : 22030031
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun di RA- Al Furqon Madina
Pembimbing II : Annisa Wahyuni ,M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
09/07/2026	Penyusunan format penelitian kealaman kanvas	J	
16/07/2026	1. Kolase Benda dengan Mewarnai kanvas kertas. Perbaikan skripsi ke kealaman	J	
25/07/2026	Perbaikan Bab III, Rencana Kerja Evaluasi, dan Kesimpulan ke kealaman	J	
23/07/2026	Kolase Benda dengan kanvas dan Mewarnai kanvas ke kealaman	J	
	Perbaikan Bab III, Rencana Kerja Evaluasi, dan Kesimpulan ke kealaman		

Panyabungan,
Ketua Prodi PIAUD

2026

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 19910812019082001

MOTO

“ setetes keringat orang tua yang keluar , ada seribu langkahku untuk
maju “

“ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا “

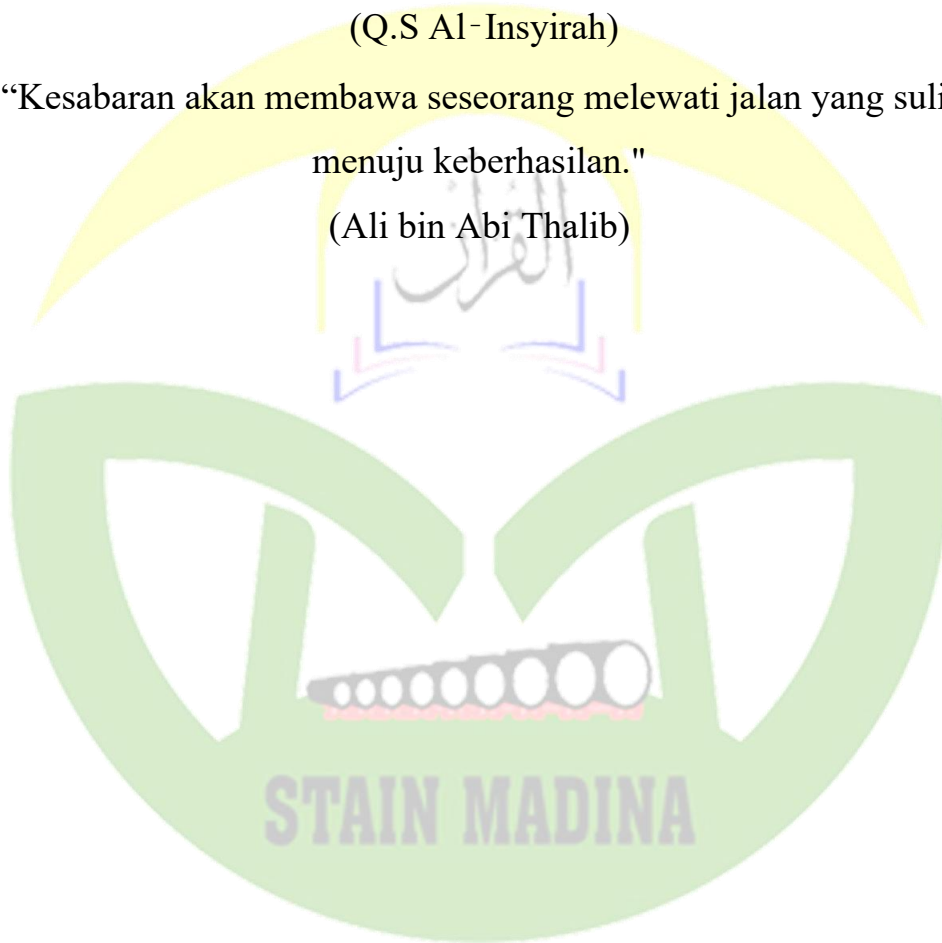
"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah)

“Kesabaran akan membawa seseorang melewati jalan yang sulit
menuju keberhasilan.”

(Ali bin Abi Thalib)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Kolase sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di RA Al-Furqon Madina.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

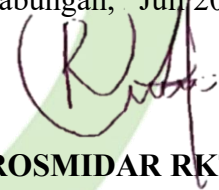
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, doa, dan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marasamin Lubis, M.E., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Anisa Wahyuni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Setiap masukan, saran, dan ilmu yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ibu menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

4. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan kesabaran dan perhatian yang diberikan, Ibu telah membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai perbaikan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga segala ilmu, waktu, dan kebaikan yang telah diberikan Ibu
5. Cinta pertama saya ayah Ramli, terima kasih atas setiap tetes keringat, kerja keras, dan pengorbanan yang ayah berikan demi masa depan penulis. Mungkin ayah tidak selalu mengungkapkan rasa sayang dengan kata-kata, tetapi setiap usaha dan perjuangan ayah adalah bukti cinta yang begitu besar. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang kuat, yang tidak pernah menyerah demi melihat anak-anaknya berhasil. Doa, nasihat, dan semangat dari ayah menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini
6. Pintu surga saya ibu Nur Azzizah, terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah putus, dan pengorbanan yang tidak pernah terhitung. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat mengadu, dan sumber kekuatan di setiap langkah hidup penulis. Di balik setiap lelah dan air mata, selalu ada doa Ibu yang menguatkan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu menjaga kesehatan Ibu, melimpahkan umur yang berkah, rezeki yang luas, kebahagiaan, serta membalas setiap pengorbanan dan kasih sayang Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
7. Teruntuk abang Rahmat Husein, Ahmad Rajab, kakak Nur Wahidah, Nur Atikah dan adik tercinta Nur Jannah, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan yang selalu kalian berikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan kekuatan di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.

8. Teruntuk teman-teman seperjuangan PIAUD Kelas VIII - B, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, guru, serta anak-anak RA Al-Furqon Madina yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri Rosmidar karena tidak menyerah, meskipun berkali-kali merasa lelah. Terima kasih karena tetap memilih bangkit, walau pernah dikecewakan oleh harapan yang tidak menjadi kenyataan. Tidak semua perjalanan berjalan sesuai rencana, dan tidak semua doa dijawab dengan cara yang kita inginkan. Namun, aku percaya setiap air mata, setiap luka, dan setiap perjuangan yang kulalui bukanlah sesuatu yang sia-sia. Hari ini aku sampai di titik ini bukan karena hidup selalu mudah, tetapi karena aku memilih untuk terus melangkah. Semoga setiap kesedihan yang pernah singgah menjadi pelajaran, setiap kehilangan diganti dengan sesuatu yang lebih baik, dan setiap doa yang belum terkabul Allah gantikan dengan takdir yang lebih indah.

Panyabungan, Juli 2026



ROSMIDAR RKT

NIM: 22030031

STAIN MADINA

ABSTRAK

Rosmidar RKT, NIM 22030031. Implementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Furqon Madina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik halus anak, pada kegiatan mengoleskan lem, menempel bahan sesuai pola, serta koordinasi mata dan tangan yang belum optimal. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 anak usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui tes motorik halus, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan terlihat dari kemampuan anak mengoleskan lem dengan lebih baik, menempel bahan sesuai pola, serta menyelesaikan hasil kolase dengan lebih rapi dan mandiri. Persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 59,09% pada pratindakan menjadi 68,18% pada akhir Siklus II. Dengan demikian, implementasi kegiatan kolase terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina.

Kata kunci: implementasi, kegiatan kolase, motorik halus, anak usia dini, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

ROSMIDAR RKT, 22030031. IMPLEMENTATION OF COLLAGE ACTIVITIES AS AN EFFORT TO IMPROVE THE FINE MOTOR SKILLS OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS AT RA AL-FURQON MADINA

This study aimed to describe the implementation of collage activities in improving the fine motor skills of children aged 5–6 years at RA Al-Furqon Madina. The study was motivated by the children's limited fine motor skills, particularly in applying glue, attaching collage materials according to patterns, and coordinating hand and eye movements. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection. The participants were 22 children aged 5–6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The findings showed that collage activities improved the children's fine motor skills. The improvement was reflected in their ability to apply glue evenly, attach materials accurately, and complete collage work more neatly and independently. The percentage of children who achieved the Developing as Expected (BSH) and Developing Very Well (BSB) categories increased from 59.09% in the pre-action stage to 68.18% at the end of Cycle II. Therefore, the implementation of collage activities was effective in improving the fine motor skills of children aged 5–6 years at RA Al-Furqon Madina.

Keywords: implementation, collage activities, fine motor skills, early childhood, classroom action research.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTARi

ABSTRAK.....

DAFTAR ISI.....ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area Dan Fokus Yang Diteliti	7
1. Anak Usia Dini	7
a) Pengertian Anak Usia Dini	7
b) Karakteristik Anak Usia Dini	8
c) Aspek – aspek perkembangan anak usia dini	10
2. Perkembangan Motorik AUD	11
a) Pengertian motorik kasar	11
b) Pengertian Motorik halus	12
c) Indikator Motorik Halus AUD 5-6 tahun	15
d) Aspek perkembangan motorik halus	19
e) Tahap perkembangan motorik halus AUD 5-6 tahun	22
f) Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan AUD	25
3. Kegiatan Kolase	31
a) Pengertian kolase	31
b) Jenis – jenis kolase	34
c) Manfaat kolase dalam pendidikan AUD	37
d) Tujuan kegiatan kolase	40

B. Hasil PenelitianRelevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Tindakan	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode PenelitianRancanganSiklusPenelitian	49
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	49
C. SubjekPenelitian.....	49
D. Objekpenelitian	49
E. Peran Dan Posisi Dalam Penelitian.....	49
F. TahapanIntervensi Tindakan	50
G. Hasil Intervensitindakan yang dilakukan.....	53
H. Data Dan Sumber Data.....	54
I. Instrument pengumpulan data	54
J. Analisis Data Dan Interpretasi data.....	54
K. Pengumpulan data	56
L. Pengembanganperancanaantindakan.....	57
BABIV DESKRPSI DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Desksripsi data	60
B. Analisis data	67
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi awal bagi perkembangan anak selanjutnya. Pada usia dini, anak sedang berada dalam masa keemasan (*golden age*), yaitu masa di mana perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa berlangsung sangat pesat. Oleh sebab itu, rangsangan yang diberikan pada anak usia dini akan sangat menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan.

Para ahli pendidikan sepakat bahwa periode keemasan tersebut hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia, sehingga anak usia dini berada pada usia kritis Suryana (2014). Usia kritis dalam arti periode keemasan menentukan perkembangan berikutnya sebagai tahap untuk perkembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak dan menentukan tahap perkembangan. Dadan (2016) Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Bentuk tiga dimensi kolase dapat disebut dengan kolase tiga dimensi selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang dapat mewakili perasaan estetis orang yang membuatnya.

Observasi awal telah dilaksanakan penulis di RA Al-Furqon Madina terhadap 22 anak usia 5–6 tahun. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan motorik halus anak masih perlu ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak anak yang belum mampu mengoordinasikan gerakan mata dan tangan secara baik saat kegiatan kolase. Anak masih mengalami kesulitan dalam memegang bahan kolase, mengoleskan lem secara merata, menempelkan bahan sesuai pola, serta menyelesaikan hasil kolase dengan rapi. Selain itu, beberapa anak masih memerlukan bimbingan guru selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anak memerlukan stimulasi yang lebih optimal untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

Kolase sesuai pola, serta mengoordinasikan gerakan mata dan tangan sehingga hasil pekerjaan anak belum rapi dan masih memerlukan bantuan guru. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya melalui kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kegiatan kolase di RA Al-Furqon Madina telah dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran seni. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada tema-tema tertentu sesuai dengan RPPH yang telah disusun oleh guru. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menunjukkan contoh hasil kolase, kemudian membagikan alat dan bahan kepada anak. Setelah itu, anak diminta mengoleskan lem pada gambar yang telah disediakan dan menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola yang ada.

Pelaksanaan kegiatan kolase sebelum PTK di RA Al-Furqon Madina masih dilakukan secara sederhana dan belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Guru umumnya menggunakan bahan kolase yang kurang bervariasi, seperti hanya satu jenis bahan pada setiap kegiatan, serta tema pembelajaran yang digunakan masih terbatas. Akibatnya, kegiatan kolase belum mampu menarik minat anak secara optimal. Selain itu, bimbingan yang diberikan guru selama proses pembelajaran belum maksimal sehingga sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengoleskan lem secara merata, mengambil bahan kolase, dan menempelkan bahan sesuai pola.

Dampaknya, hasil kolase yang dibuat anak masih kurang rapi dan kemampuan motorik halusnya belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variasi media kolase berupa kulit telur, kacang hijau, kacang merah, kacang kedelai, dan jagung, serta gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran. Peneliti juga memberikan bimbingan, contoh, dan motivasi selama kegiatan berlangsung sehingga anak menunjukkan minat yang lebih tinggi, lebih aktif mengikuti kegiatan, dan kemampuan motorik halusnya berkembang dengan lebih baik. RA Al-Furqon Madina dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan permasalahan yang

berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, pihak sekolah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta bekerja sama dalam setiap tahapan tindakan. Dengan adanya dukungan tersebut pelaksanaan penelitian diharapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi guru maupun peserta didik.

Kegiatan kolase dipilih sebagai tindakan dalam penelitian ini karena merupakan salah satu kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus. Melalui kegiatan kolase, anak dilatih mengoleskan lem, mengambil berbagai bahan, serta menempelkan bahan sesuai pola sehingga koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot jari, ketelitian, konsentrasi, kreativitas, dan kemandirian anak dapat berkembang. Selain itu, kegiatan kolase mudah diterapkan di RA Al-Furqon Madina karena memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana, mudah diperoleh, dan sesuai dengan tema pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih kegiatan kolase sebagai tindakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina.

Menurut Sujiono (2010) kegiatan kolase memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, terutama dalam melatih koordinasi mata dan tangan serta kekuatan otot-otot kecil. Ketika anak menempelkan bahan-bahan kolase, mereka melakukan serangkaian gerakan yang melibatkan koordinasi otot jari dan pengamatan visual. Gerakan sederhana seperti menggunting, merobek, mengoleskan lem, dan menempelkan bahan pada pola tertentu merupakan bentuk stimulasi motorik halus yang sangat efektif.

Selain memberikan manfaat bagi perkembangan fisik motorik, kegiatan kolase juga berdampak positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Melalui kegiatan ini anak belajar mengenal berbagai bentuk, warna, ukuran, dan tekstur bahan yang digunakan. Anak juga belajar membuat keputusan, seperti memilih bahan yang sesuai, mengatur komposisi, dan menentukan hasil akhir karya yang diinginkan. Dalam konteks sosial, kolase membantu anak belajar bekerja sama dengan teman, menghargai karya sendiri

maupun orang lain, serta menumbuhkan rasa percaya diri ketika hasil karyanya diapresiasi.

Ada beberapa lembaga PAUD, kegiatan kolase belum diterapkan secara maksimal. Sebagian guru menganggap kegiatan ini membutuhkan banyak waktu dan persiapan bahan, sehingga lebih memilih kegiatan yang praktis seperti menggambar atau mewarnai. Rita & dkk (2024) Padahal kegiatan kolase dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti daun, kulit jagung, biji-bijian, atau kertas bekas. Dengan kreativitas guru kegiatan kolase bisa menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, serta hemat biaya.

Penerapan kegiatan kolase dalam pembelajaran PAUD sejalan dengan prinsip belajar sambil bermain. Melalui kegiatan ini, anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga dapat menstimulasi perkembangan motorik halus, kreativitas, dan konsentrasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang kegiatan kolase yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak serta memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, menurut penulis kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina masih perlu ditingkatkan. Kegiatan kolase dipandang sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak karena melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, ketelitian, serta konsentrasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Implementasi Kegiatan Kolase sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di RA Al-Furqon Madina.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang melatih motorik halus anak masih terbatas dan kurang bervariasi.

2. Anak masih mengalami kesulitan mengoleskan lem secara merata, menempelkan bahan kolase sesuai pola, dan menyelesaikan hasil kolase dengan rapi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan sekian banyak masalah terpilih satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti. Batasan masalah, dengan demikian, adalah pemilihan salah satu dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi. Untuk menghindari kesalahan pahaman dan penelitian, penelitian membatasi masalah tentang kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usiadini.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun setelah diterapkan kegiatan kolase di RA Al-Furqon Madina?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun setelah diterapkan kegiatan kolase di RA Al-Furqon Madina.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada:

1. Bagi anak: membantu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase.
2. Bagi guru: menjadi alternative kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan motorik halus anak.
3. Bagi sekolah: menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di RA Al-Furqon Madina.

4. Bagi peneliti: menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan kegiatan kolase sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

